

**PENTINGNYA PENCATATAN SKRINING DAN DETEKSI DINI UNTUK KESEHATAN
IBU HAMIL DI KLINIK AMANAH PADANG PARIAMAN****Chamy Rahmatika^{1*}, Denos Imam Fratama², Werman³, Rury Maryonda⁴**^{1,2,4}Universitas Syedza Saintika³BPJS Kesehatan Cabang PadangEmail Korespondensi: chamyrahmatika@gmail.com

Disubmit: 30 Desember 2024

Diterima: 14 Januari 2025

Diterbitkan: 01 Februari 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i2.18961>**ABSTRAK**

Pada tahun 2022, jumlah kematian ibu tercatat sebanyak 4.005 kasus dan meningkat menjadi 4.129 kasus pada tahun 2023. Tingginya angka kehamilan berisiko di Padang Pariaman, khususnya di Klinik Amanah, menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil mengenai deteksi penyakit yang dapat menyebabkan kematian masih rendah. Salah satu langkah untuk mengatasi hal ini adalah dengan meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya pencatatan skrining dan deteksi dini. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil terkait pencatatan skrining dan deteksi dini. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan bantuan media audiovisual dan *leaflet*. Hasilnya, kegiatan edukasi berlangsung lancar, peserta aktif dalam bertanya dan menjawab, serta mengikuti acara hingga selesai. Selain itu, pengetahuan ibu hamil meningkat hingga 8,50 poin. Kegiatan ini bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya komplikasi selama kehamilan.

Kata Kunci: Deteksi Dini, Ibu Hamil, Pencatatan, Skrining**ABSTRACT**

In 2022, the number of maternal deaths was recorded at 4,005 cases and increased to 4,129 cases in 2023. The high rate of risky pregnancies in Padang Pariaman, especially at the Amanah Clinic, indicates that pregnant women's knowledge of disease detection that can cause death is still low. One of the steps to overcome this is to increase the understanding of pregnant women about the importance of recording screening and early detection. This activity aims to provide education to pregnant women regarding recording screening and early detection. The method used was counseling with the help of audiovisual media and leaflets. As a result, the educational activities went smoothly, the participants were active in asking and answering questions, and followed the event until it was over. In addition, the knowledge of pregnant women increased by 8.50 points. This activity aims to anticipate the occurrence of complications during pregnancy.

Keywords: *Early Detection, Pregnant Women, Recording, Screening*

1. PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu prioritas utama dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan Masyarakat (Globol-Werke (Neuburg & Setiawan, 2018). Berbagai komplikasi selama masa kehamilan dapat dicegah melalui deteksi dini dan pemantauan yang rutin. Skrining kesehatan yang komprehensif menjadi salah satu cara efektif untuk mengetahui adanya risiko yang mungkin dialami oleh ibu hamil (Syaiful et al., 2024). Dengan pencatatan yang baik dan sistematis, klinik atau fasilitas kesehatan dapat memberikan intervensi yang tepat waktu sehingga mampu menurunkan angka kematian ibu dan bayi (Kartina, 2021).

Di Indonesia, menurut laporan Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), yang merupakan sistem pencatatan kematian ibu dari Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 tercatat sebanyak 4.005 kasus dan meningkat menjadi 4.129 kasus pada tahun 2023 (Statistical Yearbook of Indonesia 2020, 2020). Terdapat 178 kematian ibu per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2022. Angka ini masih diatas dari angka nasional. Masih tinggi angka kematian sangat beresiko pada ibu-ibu lainnya (Rahmatiqah et al., 2018).

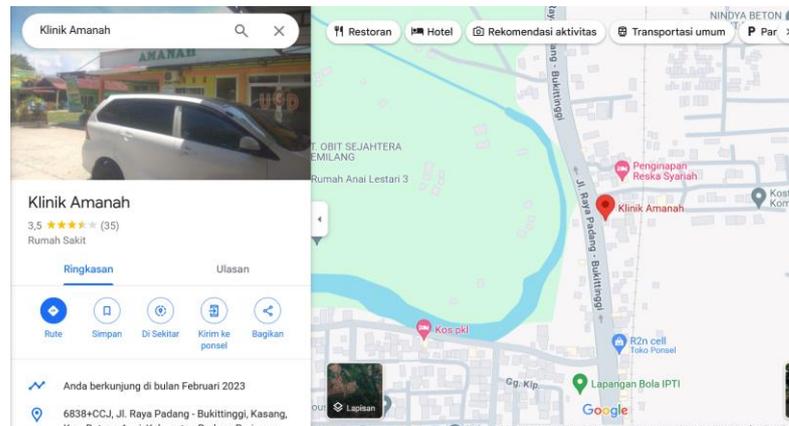
Klinik Amanah Padang sebagai salah satu fasilitas kesehatan yang salah satu fokus pada pelayanan ibu hamil, berkomitmen untuk menerapkan praktik skrining dan deteksi dini secara optimal. Namun, pencatatan hasil skrining yang tidak terstruktur atau tidak konsisten dapat menghambat efektivitas intervensi medis (Gordon, 2016). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya pencatatan skrining dan deteksi dini di Klinik Amanah Padang serta dampaknya terhadap kesehatan ibu hamil.

Masih tingginya angka kehamilan berisiko di Padang Pariaman khususnya pada klinik amanah menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil mengenai cara mendeteksi penyakit kehamilan yang berpotensi menyebabkan kematian masih rendah. Sayangnya, beberapa ibu hamil enggan mencari informasi terkait penyakit selama kehamilan dan kurang berpartisipasi dalam kelas hamil yang diselenggarakan oleh Padang Pariaman khususnya pada klinik amanah. Situasi ini semakin diperburuk oleh ketiadaan alat skrining yang mudah digunakan dan mampu bekerja seperti tenaga kesehatan dalam mendeteksi penyakit kehamilan.

2. MASALAH

Klinik Amanah adalah salah satu klinik yang mempunyai rawat inap untuk ibu melahirkan dan bisa melahirkan secara normal. Dalam satu hari pasien hamil ada 20% dari semua pasien. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak klinik Amanah ditemukan beberapa masalah dimana 75% pasien ibu hamil tidak memiliki buku KIA. Selain itu, ibu hamil malas pergi memeriksakan kesehatan di klinik Amanah. Perilaku ini berdampak buruk terhadap kesehatan ibu hamil, kadang ibu hamil tidak tahu bahwa mereka defisiensi Fe dan KEK (Ariningrum & Noor Edi W. Soekoco, 2012). Klinik Amanah sudah membuat program untuk menarik ibu hamil agar memiliki buku KIA dan langsung untuk skrining dan deteksi dini serta melakukan pencatatan pada buku KIA. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan ibu hamil di klinik amanah dalam menangani permasalahan perilaku lansia membuat masalah ini menjadi semakin rumit diatasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu upaya agar ibu hamil dapat berperilaku dan mempunyai

pengetahuan yang tinggi terkait permasalahan pencatatan buku KIA. Berikut adalah peta Lokasi Klinik Amanah.



Gambar 1. Peta Lokasi Klinik Amanah

3. KAJIAN PUSTAKA

Pencatatan adalah proses pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan informasi atau data secara sistematis untuk keperluan dokumentasi dan referensi di masa mendatang. Pencatatan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti tulisan tangan, rekaman digital, atau melalui sistem komputerisasi (Roziqin et al., 2022). Tujuan dari pencatatan adalah untuk memastikan bahwa data yang relevan, seperti informasi medis, transaksi bisnis, atau hasil penelitian, terdokumentasi dengan baik sehingga dapat diakses dan digunakan untuk analisis, pengambilan keputusan, atau evaluasi di kemudian hari (Fiarni et al., 2017).

Kehamilan adalah kondisi di mana seorang wanita mengandung janin yang berkembang di dalam rahimnya (Sary et al., 2021). Kehamilan biasanya berlangsung selama sekitar 40 minggu, yang dihitung dari hari pertama menstruasi terakhir hingga waktu kelahiran. Kehamilan adalah masa yang sangat penting bagi kesehatan ibu dan janin (Mutia, 2018). Selama kehamilan, ibu dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan prenatal secara rutin untuk memantau perkembangan janin dan kesehatan ibu, serta untuk mendeteksi kemungkinan risiko atau komplikasi seperti preeklampsia, diabetes gestasional, dan lain-lain (Rahmatika & Helena, 2014).

Deteksi dini adalah upaya untuk mengidentifikasi suatu kondisi atau penyakit pada tahap awal, sebelum gejala yang signifikan muncul atau sebelum kondisi tersebut menjadi lebih serius (Bayuana et al., 2023). Tujuan utama dari deteksi dini adalah untuk memungkinkan intervensi atau pengobatan yang lebih cepat, sehingga dapat mengurangi risiko komplikasi dan meningkatkan peluang kesembuhan atau hasil kesehatan yang lebih baik (Meikawati et al., 2019).

Risiko kehamilan adalah kondisi atau faktor yang dapat meningkatkan kemungkinan komplikasi atau masalah kesehatan bagi ibu dan/atau janin selama kehamilan, persalinan, atau setelah melahirkan (Meitia Sandy, 2023). Risiko ini bisa berasal dari kondisi kesehatan ibu sebelum atau selama kehamilan, faktor genetik, gaya hidup, atau faktor lingkungan (Bayuana et al., 2023; ROSILAWATI & KHAIRIAH, 2023). Beberapa risiko kehamilan dapat diidentifikasi sejak awal melalui skrining dan deteksi dini, sementara yang

lain mungkin muncul pada tahap-tahap tertentu selama kehamilan (Nirwana et al., 2023).

Pencatatan kehamilan berperan penting dalam mendeteksi dini risiko dan memastikan kesehatan ibu serta janin selama masa kehamilan (Nur Elly et al., 2021). Proses pencatatan ini melibatkan dokumentasi yang sistematis tentang kondisi kesehatan ibu dan perkembangan janin, yang memungkinkan tenaga kesehatan untuk mengidentifikasi potensi risiko lebih awal dan memberikan intervensi yang tepat waktu (Lellyawaty et al., 2023).

Pengetahuan adalah informasi, fakta, keterampilan, dan pemahaman yang diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, atau pembelajaran. Pengetahuan mencakup segala hal yang diketahui atau dipahami oleh seseorang atau sekelompok orang tentang suatu subjek tertentu, baik itu teori, konsep, atau keterampilan praktis (ROSILAWATI & KHAIRIAH, 2023). Pengetahuan dapat bersifat eksplisit, yang dapat dengan mudah diungkapkan dan ditransfer (seperti melalui buku atau instruksi), atau bersifat implisit, yang lebih terkait dengan intuisi atau keterampilan yang diperoleh melalui praktik langsung (Febriyanti et al., 2023).

4. METODE

- a. Tahap persiapan dari kegiatan meliputi penyusunan rencana awal, pengajuan izin, serta penyiapan lokasi dan peralatan yang dilakukan oleh Klinik Amanah. Pembuatan materi, selebaran, dan kuesioner dimulai lima hari sebelum kegiatan penyuluhan berlangsung.
- b. Tahap Pelaksanaan Acara ini dilakukan dengan metode penyuluhan. Kegiatan dimulai dengan melakukan skrining pada semua ibu hamil melalui pengecekan pencatatan di buku KIA. Sebelum penyuluhan dimulai, disampaikan terlebih dahulu tujuan dan maksud kedatangan, yang diikuti dengan *pretest*. Selanjutnya, materi disampaikan dan dilanjutkan dengan diskusi terarah yang mencakup edukasi dan penyuluhan. Pada sesi ini, pemateri akan memberikan materi dan selebaran yang berisi penjelasan tentang pentingnya pencatatan untuk ibu hamil.
- c. Evaluasi
 - 1) Sebanyak 9 ibu hamil hadir sebagai peserta. Pengaturan tempat telah sesuai dengan rencana, dan perlengkapan untuk penyuluhan telah disiapkan serta digunakan dengan baik oleh para ibu hamil. Penyuluhan dilakukan dengan metode diskusi dan tanya jawab untuk meningkatkan minat peserta.
 - 2) Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan, yaitu dari pukul 09.00 hingga 13.00 WIB.
 - 3) Hasil
 - a) Peserta dapat memahami dan mengerti pentingnya pencatatan buku KIA pada ibu hamil
 - b) Peserta dapat memahami dan mengerti pentingnya skrining dan deteksi dini oleh ibu hamil pada setiap kehamilannya.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Penyuluhan mengenai pencatatan skrining dan deteksi dini kesehatan ibu hamil di Klinik Amanah Padang Pariaman berlangsung

dengan tertib dan lancar. Kegiatan dimulai dengan skrining ibu hamil yang dibantu oleh bidan di Klinik Amanah, dan dilakukan dengan tepat waktu. Penyuluhan kesehatan berlangsung dari pukul 09.00 hingga 13.00 WIB dengan kehadiran 9 ibu hamil. Pengaturan tempat sesuai dengan rencana, dan perlengkapan penyuluhan telah tersedia serta digunakan dengan baik. Materi disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh para ibu hamil.

Kegiatan berlangsung dengan baik, dimana para ibu hamil mengikuti acara dengan penuh perhatian dan tidak ada yang meninggalkan tempat hingga acara selesai. Acara ditutup dengan sesi tanya jawab yang direspon positif, terbukti dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta, mencerminkan rasa ingin tahu mereka terhadap topik yang dibahas. Ibu hamil juga senang menerima *leaflet* yang dapat mereka baca kembali saat diperlukan.

Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan:



Gambar 2. Pengukuran *Pretest* Pada Ibu hamil mengenai pencatatan



Gambar 3. Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Skrining dan Deteksi dini Kehamilan



Gambar 4. Pengukuran *Posttest* Pengetahuan Deteksi dini dan Pengetahuan Kehamilan



Gambar 5. Dokumentasi setelah kegiatan dilaksanakan

Dalam pelaksanaannya, ibu hamil berperan aktif dan menunjukkan antusiasme yang tinggi, dibuktikan dengan peningkatan pengetahuan setelah menerima edukasi tentang pencatatan skrining dan deteksi dini kesehatan ibu hamil di Klinik Amanah Padang Pariaman. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan rata-rata pengetahuan sebesar 8,75, dibandingkan dengan nilai *pretest* sebesar 5,50 sebelum menerima edukasi tentang pencatatan kehamilan mendeteksi dini dan mencegah kehamilan beresiko.

b. Pembahasan

Pengabdian Masyarakat tentang pentingnya pencatatan skrining dan deteksi dini untuk kesehatan ibu hamil di Klinik Amanah Padang Pariaman beralamat Jl. Raya Padang - Bukittinggi, Kasang, Kec. Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat 25586. Selama kegiatan

berlangsung, para ibu hamil saling bertukar informasi dengan para penyelenggara pengabdian masyarakat

Didapatkan hasil ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencatatan skrining dan deteksi dini. Dengan adanya meningkatnya nilai *posttest* maka secara tidak langsung adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil. Pengetahuan ibu hamil yang memadai mengenai deteksi dini dapat meningkatkan kualitas perawatan selama kehamilan, mengurangi risiko komplikasi, dan mempromosikan kehamilan yang sehat (Meikawati et al., 2019). Kegiatan penyuluhan ini terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan harapan dapat melakukan pencatatan dengan baik dan detail untuk mendeteksi risiko kehamilan yang terjadi.

Pencatatan deteksi dini dan risiko kehamilan sangat penting dalam upaya untuk memantau dan mencegah komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan. Pencatatan yang baik memungkinkan tenaga kesehatan untuk mengidentifikasi risiko secara lebih cepat dan akurat, serta memberikan perawatan yang tepat waktu (Amadhan et al., 2023). Manfaat Pencatatan yang Tepat dan Berkala adalah seperti Pemantauan perkembangan janin yaitu Pencatatan hasil pemeriksaan USG, pengukuran tinggi fundus uteri (tinggi rahim), serta berat badan ibu secara berkala sangat penting untuk memastikan bahwa janin berkembang dengan baik (Mayasari et al., 2020). Serta Deteksi komplikasi lebih awal merupakan Dokumentasi terstruktur membantu dokter atau bidan untuk mengenali pola masalah yang berulang atau gejala yang memerlukan perhatian segera.

6. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Pendidikan kesehatan terkait dengan deteksi dini dan skrining pada ibu hamil di Klinik Amanah Padang Pariaman, maka disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencatatan skrining dan deteksi dini meliputi pengertian pencatatan semua riwayat ibu hamil sampai melahirkan di buku KIA. Diharapkan pengabdian Masyarakat selanjutnya dapat mengimplementasikan pencatatan secara elektronik menggunakan android, agar lebih memudahkan ibu hamil dalam mencatat deteksi dini dan resiko kehamilan pada dirinya.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Amadhan, F., Qotrun Nada, N., Harjanta, A. T., & Agus Herlambang, B. (2023). Aplikasi E-Bidan Praktek Mandiri Berbasis Android. *Seminar Nasional Informatika-Fti Upgris*, 1(1).
- Ariningrum, R., & Noor Edi W. Soekoco. (2012). Studi Kualitatif Pelayanan Kesehatan Untuk Kelompok Adat Terpencil (Kat) Di Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 15(3), 250-258.
- Bayuana, A., Anjani, A. D., Nurul, D. L., Selawati, S., Sai'dah, N., Susianti, R., & Anggraini, R. (2023). Komplikasi Pada Kehamilan, Persalinan, Nifas Dan Bayi Baru Lahir: Literature Review. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 8(1). <https://doi.org/10.52822/Jwk.V8i1.517>
- Febriyanti, M., Suryati, S., & Astuti, S. (2023). Peningkatan Pengetahuan Ibu

- Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Melalui Kelas Ibu Hamil. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
<https://doi.org/10.53770/Amjpm.V2i2.137>
- Fiarni, C., Maharani, H., Sipayung, E., & Yonathan, R. (2017). Perancangan Dashboard Sistem Manajemen Kesehatan Ibu Hamil. *Seminar Nasional Informatika Medis (Snimed) Viii*, 0(0).
- Global-Werke (Neuburg, D., & Setiawan, H. (2018). *Global-Express : Hauseigene Informationszeitung Der Global-Werke Gmbh Neuburg/Donau. Seminar Nasional Riset Terapan*, 3(November).
- Gordon, B. D. (2016). Perancangan Sistem Informasi Kesehatan (Puskesmas Keliling) Berbasis Web. *Sisfotek Global*, 6(9), 48.
- Kartina. (2021). Hubungan Peran Orang Tua Dan Keterjangkauan Tempat Pelayanan Kesehatan Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Daik Kabupaten Lingga Tahun 2020. *Enhancement : A Journal Of Health Science*, 1(3), 76-87.
<https://doi.org/10.52999/Sabb.V1i3.124>
- Lellyawaty, L., Vaira, R., & Nisa, C. (2023). Deteksi Faktor Risiko Oleh Ibu Hamil Menggunakan "Gelas Faktor" Kartu Skor Poedji Rochjati (Kspr). *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
<https://doi.org/10.35311/Jmpm.V4i1.210>
- Mayasari, S. I., Jayanti, N. D., & Patemah, P. (2020). Pembentukan Dan Pelatihan Kader Pendamping Ibu Hamil Resiko Tinggi Sebagai Upaya "Gerakan Bersama Amankan Kehamilan" Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberpucung. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.25047/J-Dinamika.V5i2.1518>
- Meikawati, P. R., Setyowati, A., & Ulya, N. (2019). Efektivitas Kelengkapan Pendokumentasian Buku KIA Untuk Deteksi Resiko Tinggi Kehamilan Di Puskesmas Wilayah Kota Pekalongan. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 6. <https://doi.org/10.37402/Jurbidhip.Vol6.Iss2.63>
- Meitia Sandy, D. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Di Praktik Mandiri Bidan Dwi Rahmawati Palembang. *Jurnal Abdimas Pamenang*, 1(2).
<https://doi.org/10.53599/Jap.V1i2.149>
- Mutia, M. S. (2018). Faktor Resiko Kematian Perinatal Di Rsd Dr Pirngadi Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Mipa*, 3(1).
- Nirwana, B. S., Nikmah, A. N., Laili, F., Larasati, N. S., & Nggiri, A. S. R. M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan Terhadap Pengetahuan Pencegahan Resiko Kehamilan. *Jurnal Kebidanan*, 12(2). <https://doi.org/10.47560/Keb.V12i2.525>
- Nur Elly, N. E., Asmawati, A., Yosephin, B., Annisa, R., Annuril, K. F., & Wahyudi, A. (2021). Optimalisasi Peran Kader Dalam Meningkatkan Self-Care Management Nutrisi Kehamilan Sebagai Upaya Pencegahan Risiko Stunting Di Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(4).
<https://doi.org/10.33024/Jkpm.V4i4.4094>
- Rahmatika, C., & Helena, P. (2014). Faktor Internal Pemilihan Kontrasepsi Pada Akseptor Kb Baru Di Kota Padang. *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 225, 104-109.
- Rahmatika, C., Prawitasari, S., & Wilopo, S. A. (2018). Contraceptive Use Spacing After Childbirth With Contraception Failure: Idhs 2012 Analysis. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 32(8), 273.
<https://doi.org/10.22146/Bkm.9356>

- Rosilawati, R., & Khairiah, R. (2023). Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Resiko Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rengasdengklok. *Journal Of Midwifery*, 11(2). <https://doi.org/10.37676/Jm.V11i2.5102>
- Roziqin, M. C., Prameswari, A. D. A., Wicaksono, A. P., & Vestine, V. (2022). Sistem Rekam Medis Elektronik Berbasis Web. *Jointecs (Journal Of Information Technology And Computer Science)*, 7(3). <https://doi.org/10.31328/Jointecs.V7i3.3915>
- Sary, A. N., Kunant, A. P., & Trisnadew, E. (2021). Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Aplikasi Whatsapp Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Seks Pranikah Pada Remaja. *Prosiding Seminar Nasional Stikes Syedza Saintika*, 1(1), 304-312.
- Statistical Yearbook Of Indonesia 2020. (2020). Badan Pusat Statistik Indonesia. *Statistik Indonesia 2020*, 1101001.
- Syaiful, S., Arismansyah, A., Nurwahidah, N., & Hendari, R. (2024). Penerapan Metode Kartu Kartu Skor Dhiana Setyorini Melalui Promosi Kesehatan Menuju Nol Kejadian Preeclampsia. *Gemakes: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.36082/Gemakes.V4i1.1399>